



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA



# REPORT 2024

## SDG 1 NO POVERTY

**1** NO  
POVERTY





### Pendahuluan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) berkomitmen kuat dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) melalui program-program strategis dan terukur, khususnya pada SDG 1 – No Poverty. Upaya ini diwujudkan melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat, beasiswa pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, pendampingan UMKM, pelatihan kewirausahaan berbasis digital, serta aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas ekonomi keluarga, pemuda, dan kelompok rentan. Semua program dirancang selaras dengan visi UMSU dalam menjadi universitas unggul yang berkontribusi nyata terhadap pembangunan sosial-ekonomi masyarakat. Sebagai bentuk komitmen implementatif, UMSU secara berkelanjutan memperluas jejaring kemitraan dengan pemerintah, lembaga sosial, dan sektor industri untuk memastikan program penanggulangan kemiskinan berjalan secara sistemik, terukur, dan memberikan dampak jangka panjang. Melalui pendekatan berbasis riset, community development, dan kolaborasi lintas sektor, UMSU terus membuktikan bahwa institusi pendidikan tinggi bukan hanya sebagai pusat ilmu pengetahuan, tetapi juga motor perubahan sosial untuk menciptakan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

### Penelitian (Research on Poverty)

#### 1. Jumlah Sitasi Artikel terkait dengan pengentasan kemiskinan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) berperan aktif dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) khususnya tujuan No Poverty melalui pelaksanaan riset berbasis solusi (solution-based research) yang berorientasi pada dampak sosial bagi masyarakat. Berdasarkan dokumentasi akademik, tercatat terdapat sedikitnya 49 sitasi ilmiah yang dihasilkan dari penelitian lintas disiplin di berbagai fakultas dengan fokus kajian yang berbeda, namun memiliki orientasi yang sama yaitu pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Variasi penelitian tersebut meliputi pendekatan ekonomi, kesehatan, hukum, pendidikan, sosial, teknologi, serta pemberdayaan masyarakat, yang menghasilkan rekomendasi kebijakan, model intervensi, dan inovasi program berbasis kebutuhan lapangan. Hasil riset yang dipublikasikan tersebut turut membentuk landasan evidence-based practices yang dapat diaplikasikan pada berbagai sektor pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat, sehingga memperkuat kontribusi akademik UMSU sebagai institusi yang menghasilkan keluaran riset yang terukur, relevan, dan berdampak.



Dengan demikian, publikasi dan sitasi bukan hanya menjadi indikator kinerja akademik, tetapi juga instrumen strategis dalam memperluas manfaat penelitian bagi masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam agenda penanggulangan kemiskinan.

## 2. Jumlah Publikasi Artikel

Berdasarkan data publikasi, tercatat sebanyak 17 artikel dosen yang terindeks Scopus secara spesifik mengangkat isu kemiskinan, ketimpangan sosial, pemberdayaan ekonomi, inklusi keuangan, pemberdayaan UMKM, serta pembangunan ekonomi berbasis masyarakat. Selain publikasi bereputasi internasional, terdapat pula sejumlah besar penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi, proceeding, dan laporan pengabdian masyarakat, yang meskipun belum terindeks Scopus, namun tetap memiliki relevansi substantif dan kontribusi signifikan dalam mendukung pencapaian SDGs, khususnya melalui penyediaan kajian berbasis konteks lokal dan kebutuhan sosial masyarakat.

Berikut daftar judul publikasi ilmiah terindeks Scopus terkait tema No Poverty:

1. Ecological Crisis and Human Security: A Legal Analysis of the Exploitation of the Sei Ular River
2. The effects of Islamic financial literacy on entrepreneurial venture performance and halal tourism ecosystem development
3. The Synergy between SDGs and Indonesian Sustainable Palm Oil in Realising Sustainable Oil Palm Development in South Halmahera, Indonesia
4. The mediating role of entrepreneurial orientation: the impact of entrepreneurship education and patriarchal culture on entrepreneurial intention among Indonesian university students
5. Does economic freedom fosters Islamic rural banks efficiency? Evidence from Indonesia
6. Seismic evaluation of the shophouse at Parapat city
7. Effect of seismic sequence on the shophouses at Parapat city
8. The Evolution of Islamic Counseling: A Bibliometric Analysis of Trends in Publications from 1981-2023
9. A Modeling For Sustainable Oil Palm Development In South Halmahera, Indonesia: An Evidence From Local Community
10. The Industrialization Of Medicinal Plants In Indonesia
11. Microfinancing From The Zakat Fund In Baitulmal Aceh And The Readiness Of Malaysia's Asnaf Entrepreneurs



12. The Role Of Economic Factors On The Economic Growth: Evidence From The Indonesian Economy
13. Analysis Of The Contribution Of Agribusiness Microfinance Institutions And Government Policies On Increasing Farmers' Income In Indonesia
14. Decentralization, Centralization And Quality Of Organizational Performance Of Human Resources
15. Women's Group Empowerment Practices: Knowledge Construction Study At The Liza Mangrove Studio In Pematang Johar Village
16. Evaluating The Effectiveness Of A Microcredit Program In The Elevation Of Borrowers' Quality Of Life In Malaysia
17. Is Pattern Of Government Spending Related With Environmental Sustainability In Asean Countries? Role Of Debt Servicing, Development Expenditure And Social Investment

### **Bantuan Biaya Pendidikan (Financial Aid)**

#### **1. Rasio Penerima Bantuan Pendidikan dengan Jumlah Mahasiswa (Full Time Equivalent) : kriteria World Bank <2.15 Dollar**

UMSU secara konsisten memenuhi indikator World Bank Education Financial Aid Ratio <2.15 Dollar dengan memastikan akses pendidikan tinggi tetap inklusif bagi mahasiswa dari berbagai latar belakang ekonomi. Pelaksanaan program ini dilakukan melalui kemitraan strategis bersama pemerintah, khususnya melalui skema Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Melalui program tersebut, UMSU memberikan dukungan pembiayaan pendidikan secara penuh mulai dari semester 1 hingga semester 8 kepada lebih dari 433 mahasiswa aktif, sedangkan pada tahun akademik 2024 terdapat tambahan 161 penerima beasiswa baru. Skema ini tidak hanya memberikan keringanan biaya kuliah, tetapi juga memastikan mahasiswa penerima dapat menyelesaikan studi secara optimal tanpa beban finansial yang menghambat.

[bit.ly/LULUS-KIP-KULIAH-UMSU-2024](http://bit.ly/LULUS-KIP-KULIAH-UMSU-2024)

Selain bekerja sama dengan pemerintah dan industri, UMSU juga mengembangkan beasiswa internal berbasis merit and need assessment, sebagai bentuk komitmen institusi dalam menghargai capaian akademik sekaligus meringankan beban ekonomi mahasiswa kurang mampu. Model beasiswa ini mempertimbangkan prestasi akademik, pengabdian atau kontribusi organisasi. Banyak mahasiswa berprestasi dari keluarga berpenghasilan rendah yang berhasil melanjutkan pendidikan tanpa terhenti karena kendala finansial, sehingga program ini menjadi bukti nyata bahwa UMSU tidak hanya memfasilitasi pendidikan berkualitas, tetapi juga menjamin keberlanjutannya bagi mereka yang membutuhkan.

[bit.ly/PenerimaBeasiswaMTQdanAtlet](http://bit.ly/PenerimaBeasiswaMTQdanAtlet)



**Program Universitas yang berfokus pada pengentasan kemiskinan kemiskinan**

### **1. Target Universitas untuk menerima mahasiswa yang berasal dari 20% keluarga berpenghasilan paling rendah di Indonesia tahun 2024.**

UMSU secara konsisten memperkuat komitmennya dalam memperluas akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari keluarga berpenghasilan rendah melalui berbagai skema beasiswa berbasis kolaborasi dan verifikasi sosial-ekonomi. Pada tahun 2024, UMSU menyalurkan 189 beasiswa KIP Kuliah, 20 beasiswa Baznas, serta 75 beasiswa Bank Indonesia, di mana seluruh penerima merupakan mahasiswa yang memenuhi persyaratan sebagai keluarga tidak mampu sesuai ketentuan lembaga mitra dan verifikasi internal universitas. Kebijakan ini sejalan dengan komitmen UMSU dalam menciptakan pendidikan yang inklusif, terjangkau, dan pemeratakan kesempatan akademik bagi mahasiswa dari kelompok rentan ekonomi.

Selain itu, UMSU menjalin kerja sama strategis dengan PT Perkebunan Nusantara dalam penyediaan beasiswa bagi 30 mahasiswa penerima bantuan, dengan persyaratan bahwa penghasilan orang tua berada di bawah Rp 5.000.000 per bulan. Skema ini tidak hanya memperkuat kolaborasi lintas sektor, namun juga menjadi bentuk keberhasilan UMSU dalam mengintegrasikan dukungan pendidikan dengan aspek pemerataan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, program pemberian beasiswa tersebut menjadi salah satu instrumen penting UMSU dalam mengatasi hambatan finansial, memperluas partisipasi pendidikan tinggi, dan mendukung agenda nasional dalam penurunan angka kemiskinan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia.

[bit.ly/PenerimaBeasiswaCendekiaBaznas](https://bit.ly/PenerimaBeasiswaCendekiaBaznas)

### **2. Target universitas untuk tamat dan lulus dari 20 % keluarga berpenghasilan paling rendah di Indonesia tahun 2024**

UMSU menargetkan peningkatan jumlah lulusan dari kelompok 20% keluarga berpenghasilan paling rendah di Indonesia sebagai bagian dari komitmen inklusi dan pemerataan akses pendidikan pada tahun 2024. Target ini didukung oleh data penerima pendidikan berbasis bantuan finansial, termasuk 189 mahasiswa penerima program Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang tercatat sebagai pendaftar pada tahun akademik sebelumnya dan diproyeksikan menyelesaikan studi pada tahun 2024, serta sejumlah mahasiswa lain dari kategori keluarga berpenghasilan rendah yang memperoleh dukungan melalui skema beasiswa internal maupun



mitra eksternal. Dengan memastikan keberlanjutan studi hingga kelulusan, UMSU tidak hanya memfasilitasi akses masuk perguruan tinggi, tetapi juga menjamin keberhasilan pendidikan sebagai strategi nyata dalam mendorong mobilitas sosial dan kontribusi pembangunan nasional berbasis sumber daya manusia berkualitas.

### **3. Dukungan terhadap mahasiswa dengan penghasilan rendah tahun 2023 (makanan, rumah, transportasi, layanan legal)**

UMSU memberikan kemudahan bagi mahasiswa berpenghasilan rendah untuk memperoleh tempat tinggal yang layak melalui penyediaan fasilitas asrama kampus dengan biaya yang relatif terjangkau. Skema pembiayaan asrama ini dirancang fleksibel, di mana sebagian mahasiswa menerima keringanan biaya secara signifikan, dan beberapa lainnya diberikan fasilitas tinggal secara gratis berdasarkan hasil asesmen kondisi sosial-ekonomi. Penyediaan asrama ini tidak hanya membantu mahasiswa menghemat biaya tempat tinggal, tetapi juga memastikan mereka berada dalam lingkungan belajar yang kondusif, aman, serta dekat dengan fasilitas akademik kampus.



Selain dukungan fasilitas hunian, UMSU juga memberikan bantuan biaya hidup kepada sejumlah mahasiswa yang memenuhi persyaratan tertentu sebagai bentuk komitmen dalam menjamin keberlanjutan studi mereka. Bantuan ini bertujuan agar mahasiswa dapat menjalani perkuliahan dengan fokus, tanpa terbebani oleh kendala ekonomi yang dapat mengganggu stabilitas akademik dan psikologis mereka. Dengan adanya dukungan tersebut, UMSU berupaya memastikan bahwa akses dan keberhasilan pendidikan dapat dirasakan secara merata oleh mahasiswa dari keluarga berpenghasilan rendah.



#### **4. Program penyediaan bantuan keuangan bagi mahasiswa yang masuk dalam kategori 20 % penghasilan paling rendah di Indonesia tahun 2024**

Program bantuan keuangan bagi mahasiswa dalam kelompok 20% penghasilan terendah di Indonesia pada tahun 2024 diwujudkan UMSU melalui pelaksanaan program KIP Kuliah bekerja sama dengan pemerintah. Melalui skema ini, mahasiswa penerima memperoleh pembiayaan penuh (full coverage) untuk seluruh biaya pendidikan selama masa studi, serta dukungan biaya hidup yang diberikan secara berkala agar mahasiswa dapat menyelesaikan pendidikan tanpa hambatan finansial. Hal ini memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memperoleh hak untuk belajar di perguruan tinggi, tetapi juga memiliki dukungan ekonomi yang memadai untuk fokus pada pencapaian akademik hingga lulus tepat waktu.

Selain skema KIP, UMSU juga mengembangkan program perluasan dukungan keuangan melalui beasiswa Baznas, Bank Indonesia, dan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) yang secara khusus ditujukan bagi mahasiswa dari keluarga dengan penghasilan rendah. Beasiswa yang diberikan tidak hanya berupa keringanan biaya atau pembiayaan pendidikan, tetapi juga bantuan keuangan langsung guna mendukung keberlangsungan studi mahasiswa selama berada di bangku kuliah. Inisiatif ini memperlihatkan bahwa UMSU tidak hanya membuka akses masuk pendidikan tinggi bagi kelompok rentan ekonomi, tetapi juga memastikan keberlanjutannya secara menyeluruh hingga mahasiswa sukses menyelesaikan studinya.

#### **5. Dukungan terhadap mahasiswa yang berasal dari negara berpenghasilan rendah tahun 2024**

Pada tahun 2024, UMSU menunjukkan komitmen global dalam mendukung akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa internasional yang berasal dari negara berkembang maupun negara berpenghasilan rendah, termasuk yang terdampak oleh konflik kemanusiaan. Melalui skema beasiswa penuh (full scholarship), UMSU membiayai sepenuhnya kebutuhan pendidikan mahasiswa asing hingga selesai studi, meliputi pembebasan biaya kuliah serta dukungan biaya hidup selama masa perkuliahan. Saat ini, UMSU menampung sekitar 61 mahasiswa asing yang berasal dari Malaysia, Thailand, dan Kamboja sebagai bagian dari negara berkembang, serta mahasiswa dari Sudan dan Yaman yang menghadapi situasi darurat akibat konflik berkepanjangan dan ketidakstabilan nasional.



Selain dukungan akademik dan finansial, UMSU juga memberikan bantuan administratif dan fasilitasi layanan legal, termasuk pendampingan proses pengurusan izin tinggal dan visa studi, sehingga mahasiswa asing dapat menempuh pendidikan tinggi tanpa hambatan birokrasi yang signifikan. Pendekatan ini sejalan dengan nilai kemanusiaan, prinsip keadilan pendidikan, serta mandat perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan global yang inklusif. Dengan demikian, program beasiswa ini tidak hanya menjadi bukti kepedulian UMSU terhadap kebutuhan mahasiswa rentan secara sosial-ekonomi, tetapi juga menjadi kontribusi nyata dalam memperkuat diplomasi pendidikan serta peran universitas dalam agenda internasional untuk kesejahteraan dan perdamaian.

[s.id/SCHOLARSHIPOPPORTUNITY](https://umsu.ac.id/SCHOLARSHIPOPPORTUNITY)

### **Program Pengentasan Kemiskinan pada komunitas**

#### **1. Pendampingan terhadap bisnis pemula lokal (pendidikan dan sumber daya sejenis)**

UMSU melaksanakan program pendampingan dan pengembangan bisnis pemula untuk mahasiswa melalui keterlibatan aktif dalam Program Wirausaha Merdeka (WMK) yang bekerja sama dengan pemerintah. Program ini mencakup kegiatan pendampingan bagi mahasiswa sebagai pengusaha pemula melalui fasilitasi pendanaan, coaching bisnis, serta pelatihan kewirausahaan termasuk digital marketing, perencanaan bisnis, dan manajemen keuangan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya dibekali pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, tetapi juga diarahkan untuk mampu memetakan peluang pasar, mengembangkan inovasi produk, serta meningkatkan daya saing di era ekonomi digital.

Selain itu, UMSU juga aktif melaksanakan Program PPK Ormawa yang berfokus pada pendampingan masyarakat di desa melalui pendekatan pemberdayaan berbasis kewirausahaan lokal. Dalam kegiatan ini, mahasiswa diterjunkan secara langsung untuk memberikan pelatihan, pendampingan, dan asistensi pengelolaan usaha agar keluarga di desa memiliki sumber pendapatan yang lebih stabil dan berkelanjutan. Program tersebut tidak hanya meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat, tetapi juga menanamkan nilai kepemimpinan, empati sosial, serta kemampuan problem-solving kepada mahasiswa sebagai calon agen perubahan. Selain program tersebut, UMSU juga secara berkelanjutan melaksanakan berbagai inisiatif pendampingan UMKM melalui kolaborasi lintas fakultas sesuai dengan kompetensi keilmuan masing-masing, sehingga dukungan pengembangan usaha yang diberikan menjadi lebih relevan, terarah, dan berdampak nyata dalam peningkatan kapasitas bisnis masyarakat.



[s.id/PPKOrmawaHMJEkonomiPembangunanUMSU2024](https://s.id/PPKOrmawaHMJEkonomiPembangunanUMSU2024)

[s.id/FIKTIUMSULakukanKegiatanPemberdayaanKemitra](https://s.id/FIKTIUMSULakukanKegiatanPemberdayaanKemitra)

## 2. Dukungan keuangan bagi bisnis pemula lokal

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) memperoleh hibah program pengembangan kewirausahaan melalui kerja sama dengan pemerintah dalam rangka mendukung penguatan kapasitas bisnis pemula bagi mahasiswa. Hibah tersebut dialokasikan untuk pelaksanaan pendampingan, pelatihan, dan business coaching yang mencakup perencanaan bisnis, digital marketing, inovasi produk, serta manajemen keuangan guna membentuk pola pikir wirausaha yang kreatif, adaptif, dan kompetitif di era transformasi digital.

Pendanaan hibah yang diterima UMSU selanjutnya disalurkan kepada mahasiswa secara berkelompok sesuai jenis usaha dan kebutuhan pengembangan bisnis mereka, dengan besaran pendanaan yang berbeda yaitu Rp15.000.000 dan Rp18.000.000. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu mengoptimalkan potensi diri, menjalankan usaha secara profesional, serta meningkatkan kapasitas ekonomi secara mandiri sebagai bentuk pemberdayaan, terutama bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga berpenghasilan rendah. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat melahirkan wirausaha muda yang berdaya saing, berkelanjutan, dan berkontribusi pada penurunan kerentanan ekonomi masyarakat.

## 3. Program dukungan akses pelayanan dasar kepada masyarakat

Program-program pengabdian masyarakat yang dijalankan UMSU mencakup multidimensi bidang kesehatan, pendidikan, serta sosial kemasyarakatan sebagai manifestasi komitmen universitas terhadap pembangunan berkelanjutan berbasis kebutuhan komunitas. Pada bidang kesehatan, Fakultas Kedokteran UMSU melalui program Community Engagement melaksanakan edukasi, sosialisasi, dan intervensi kesehatan masyarakat di wilayah kelurahan, termasuk di Kelurahan Teladan Barat. Selain itu, UMSU menjalin kolaborasi strategis dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Sumatera Utara guna mendukung agenda kemanusiaan dan pembangunan fasilitas kegiatan kemanusiaan.





Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Biomedis juga turut berkontribusi melalui kegiatan pengabdian dan kajian ilmiah terkait isu kesehatan publik, termasuk penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap mutu pelayanan BPJS Kesehatan di rumah sakit umum sebagai bentuk kepedulian terhadap akses dan kualitas layanan kesehatan nasional.

Pada aspek pendidikan dan sosial, UMSU memperkuat sinergi dengan pemerintah daerah, termasuk Pemerintah Kabupaten Langkat, dalam pengembangan program pemberdayaan dan peningkatan kualitas masyarakat melalui Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Kegiatan ini dilakukan secara langsung di berbagai desa, seperti Desa Jaring Halus, dengan fokus pada peningkatan literasi, kapasitas, dan kesejahteraan masyarakat. Unit kegiatan mahasiswa secara aktif menyelenggarakan agenda bakti sosial pada berbagai wilayah kecamatan sebagai bentuk penguatan karakter sosial dan kepedulian sivitas akademika. Di sisi lain, Fakultas Hukum berperan dalam penyebarluasan informasi terkait kebijakan dan program perlindungan sosial pemerintah meliputi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Program Keluarga Harapan (PKH) dan Program Indonesia Pintar (PIP) melalui publikasi digital, sehingga masyarakat memperoleh akses informasi yang benar, terkini, dan mudah dipahami sebagai bagian dari advokasi dan literasi hukum publik berbasis data.

[s.id/SosialisasiProgramCEFKUMSU](https://s.id/SosialisasiProgramCEFKUMSU)

[s.id/LPPMUMSUAdakanPengabdianMasyarakat](https://s.id/LPPMUMSUAdakanPengabdianMasyarakat)

